

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan verba dalam berita utama *Kompas* dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Bentuk Verba

Bentuk verba yang ditemukan yaitu (1) 33 data verba dasar, seperti *jatuh*, *tewas*, *rujuk*, *tidur*, (2) 140 data verba turunan meliputi (a) 130 data verba yang dibentuk dengan afiksasi, seperti *menjawab*, *berjalan*, *tertunduk*, *dituntut*, *mengajukan*, *mengetahui*, *dibacakan*, *datangkan*, (b) 5 data verba yang dibentuk dengan reduplikasi seperti *berturut-turut*, *teriak-teriak*, *kerja-kerja*, (c) 5 data verba yang dibentuk dengan pemajemukan seperti *bekerja sama*, *jual beli*, *cuci darah*, *terpecah belah*, *bergotong royong*. Dalam penelitian ini, bentuk verba yang paling banyak ditemukan adalah kata kerja turunan karena kata kerja yang lalu dibentuk melalui penambahan afiks, reduplikasi (pengulangan kata kerja), dan pemajemukan (pemaduan kata kerja). Dan data yang terbanyak adalah kata kerja dengan penambahan afiks.

5.1.2 Verba yang Dibentuk dengan Afiksasi

Verba dibentuk dengan afiksasi yang ditemukan yaitu (1) 89 data prefiks dengan masing-masing (a) 39 data prefiks *meng-* misalnya *menjawab*, *mencatat*, *membalik*, *memberi*, (b) 30 data prefiks *ber-* misalnya *berjalan*, *berkontribusi*, *bersepeda*, (c) 10 data prefiks *ter-* misalnya *tertunduk*, *tersangka*, *terkapar*, (d) 10 data prefiks *di-* misalnya *dituntut*, *diberi*, *digelar*, (2) 39 data konfiks dengan

masing-masing (a) 26 data konfiks *meng-kan* misalnya *menggunakan, mengajukan, mengisyaratkan*, (b) 7 data konfiks *meng-i* misalnya *mengetahui, mengikuti, mengenai*, (c) 6 data konfiks *di-kan* misalnya *dibacakan, dilaporkan, diuraikan*, dan (3) 2 data sufiks *-kan* misalnya *datangkan, kami (putuskan)*. Berdasarkan hasil penelitian, verba yang dibentuk dengan afiksasi yang paling banyak ditemukan adalah prefiks *meng-* karena adanya penambahan fonem atau kata sehingga prefiks *meng-* mengalami perubahan.

5.1.3 Verba dari Segi Perilaku Sintaksisnya

Verba dari perilaku sintaksisnya meliputi: (1) verba transitif 58 data, seperti *menembak, menangkap, menonton*, (2) verba taktransitif tak berpelengkap 49 data, seperti *sembuh, hanyut, bangun*, (3) verba taktransitif berpelengkap 24 data, seperti *mulai, berjumlah, bermain*, (4) verba transitif berobjek dan berpelengkap 19 data, seperti *menyebut, mengaku, menelan*, (5) verba semitransitif 12 data, seperti *tewas, selesai, minum*, dan (6) verba taktransitif berpelengkap manasuka 11 data, seperti *tergerus, teriak-teriak, cuci darah*. Verba dari segi perilaku sintaksisnya yang paling banyak ditemukan adalah verba transitif karena verba tersebut memerlukan nomina (kata benda) dan digunakan sebagai objek pada kalimat aktif dan objek itu dapat dijadikan subjek pada kalimat pasif.

5.2 Saran

Pada bagian akhir dalam penelitian ini dipaparkan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi pendidik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai penggunaan verba.

5.2.2 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami maksud dan penggunaan verba khususnya berita utama koran *Kompas*.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini secara khusus memaparkan penggunaan verba dalam berita utama *Kompas*. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dalam bidang lain seperti internet, novel, koran, masyarakat, dan lain sebagainya, serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Badan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amalia, R. (2018). *Verba sebagai Ciri Kebahasaan Teks Bahasa Indonesia dalam Kurikulum*. 2013. 38. <https://doi.org/177061273>
- Aritonang, B., Napitupulu, M., Kurniawati, W., & Nasional, D. P. (2000). *Verba dan Pemakaiannya dalam Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/3255>
- Baryadi, Praptomo I. 2011. *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (1990). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (1996). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2005). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, D. H. (2014). *Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia*. 1–175. <https://doi.org/17379>
- Muri Yusuf. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Alfabeta: Bandung.
- Mustakim. (2014). *Bentuk dan Pilihan Kata*. Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . (Vol. 53, Issue 9).
- Rosyid Maulana. (2014). *Pemakaian Verba Aktif Transitif dalam Novel Gawang Merah Putih*. <https://doi.org/31642>
- Rahayu, P. U. (2019). *Variasi Verba Memukul Bahasa Sasak di Kecamatan Kediri: kajian metabahasa semantik alami*. *Metabahasa Semantik Alami*, 5–10. <https://doi.org/213164198>
- Ramlan, M. (1985). *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramlan, M. (1987). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Rianasari. (2018). *Verba Perbuatan dalam Bahasa Indonesia*.

- Suparman. (2009). *Perilaku Sintaksis Verba Keadaan Bahasa Indonesia*, 89(1), 1689-1699. <https://doi.org/05>
- Santoso, Riyadi. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press
- Saenal. (2019). *Tinjauan Bentuk dan Makna Kata berafiks yang Berkategori Verba dalam Artikel Koran Harian Fajar*. 2(1), 1–66. <https://doi.org/7099>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taqdir. (2014). *Makna Verba Majemuk Bahasa Jepang -kaesu*
- Wijayanti, A. (2022). *Analisis Kata Kerja Mental dalam Berita Utama Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Periode Januari-Februari*.
- Yusuf Munandar. (2016). *Afiks Pembentuk Verba Bahasa Sunda*. *Jurnal Humanika*, 16 (1).
- Yilmaz. (2018). *Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam Harian Fajar*.3, 1–13. <https://doi.org/3494>
- Yunita, E. (2016). *Pemakaian Verba Aktif sebagai Predikat dalam Berita Utama Koran Kompas Edisi Oktober 2015*. <https://doi.org>